

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang No 35 tahun 2014 pasal 1 butir 14 tentang pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini merupakan anak yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang begitu pesat atau biasa disebut dengan *golden age*. Pada masa *golden age* tersebut anak sangat membutuhkan stimulasi untuk mendukung sekaligus mendampingi laju perkembangan anak supaya optimal dan tercapai target perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak usia dini yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosi, bahasa, dan seni.

Menurut Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan anak usia dini untuk mendukung pemberian stimulasi pada anak, yaitu strategi atau model pembelajaran yang ditampilkan, media atau alat yang disediakan, dan lingkungan main yang mendukung serta orang dewasa atau guru yang berkompeten. Semakin baik semua aspek yang menunjang stimulasi maka

Semakin baik semua aspek yang menunjang stimulasi maka semakin baik dan semakin optimal pula perkembangan yang akan dicapai oleh anak.

Salah satu cara untuk mengoptimalkan tercapainya target pencapaian perkembangan anak adalah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak atau *student centered* dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran melalui bermain, anak belajar untuk membangun pengetahuan atau konsep dasar, anak belajar secara alamiah, serta anak belajar dengan mempertimbangkan aspek perkembangan, bermakna, menarik, dan fungsional.

Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pembelajaran anak di PAUD. Ketersediaan media tersebut menunjang terselenggaranya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Media yang dihadirkan dalam pembelajaran dirancang secara khusus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak. Hal tersebut berguna untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh anak secara optimal.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau sukses yaitu ketika pembelajaran tersebut dapat membawa perubahan yang baik bagi anak. Jadi, sebaiknya lembaga penyelenggara PAUD tidak hanya bergantung pada media yang memadai saja, melainkan melihat pada aspek yang harus dicapai anak. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, baik dari faktor guru, anak, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan. objek yang diteliti adalah kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo. Dimana di TK tersebut menerapkan media papan flanel untuk pembelajaran anak. Kembali kepada prinsip dasar perkembangan, semakin banyak stimulasi yang diberikan kepada anak maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan berpengaruh pada perkembangannya. Didukung oleh fasilitas yang memadai, membuat BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo mampu memberikan ragam media yang masih jarang dilakukan oleh TK lain yang mungkin terhambat oleh sarana dan prasarana. Namun, media tersebut belum diterapkan di bidang pengembangan

nilai agama dan moral secara optimal. Pengembangan nilai agama dan moral lebih banyak di terapkan di kegiatan lain dengan metode dan media yang berbeda.

Media papan flanel digunakan untuk menyajikan gambar-gambar untuk bercerita dan memiliki beberapa kelebihan salah satunya dapat menghemat waktu pembelajaran karena segala sesuatunya sudah dipersiapkan dan peserta didik dapat melihat secara langsung. Selain itu media papan flanel dapat digunakan saat pembelajaran sehari-hari. Guru dalam mengenalkan nama sebuah benda dapat dilakukan dengan cara menempelkan huruf-huruf di papan flanel agar anak lebih fokus, dan juga bercerita menyertakan gambar yang ditempel ke papan flanel membuat anak semakin tertarik dalam mendengarkan cerita tersebut, karena bila guru menggunakan buku cerita dalam pembelajaran, anak sudah terbiasa dan mengurangi daya tarik anak. Dalam penelitian ini menggunakan papan flanel sebagai media dan bercerita sebagai metode agar pembelajaran nilai agama dan moral lebih mudah dipahami oleh anak.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh penggunaan Media Papan Flanel Terhadap aspek Perkembangan Nilai Agama Moral Anak Pada Kelompok A di BA Aisyiyah 8 Groggol Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada di BA Aisyiyah 8 Groggol Sukoharjo, terjadi kemungkinan bahwa dengan adanya penggunaan media papan flanel yang diterapkan di dalam pembelajaran sehari-hari, mampu mengembangkan aspek perkembangan nilai agama dan moral anak. Dengan berpengaruhnya media tersebut, tentunya dapat mendukung pembelajaran berjalan secara baik. Indikator perkembangan nilai agama dan moral akan muncul dalam diri anak. Anak mengalami perkembangan yang baik sesuai dengan tingkat perkembangannya. Ketika perkembangan anak semakin banyak tercapai, maka

suatu layanan PAUD dapat dikatakan baik dalam membimbing perkembangan anak. Pada hakikatnya layanan PAUD diadakan untuk meningkatkan aspek perkembangan anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti membatasi masalah tersebut dengan lebih fokus terhadap pengaruh penggunaan media papan flanel terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak. Objek penelitian perkembangan anak kelompok A usia 4-5 tahun. Adapun media Papan Flanel yang dimaksud berupa Pemahaman tentang Ciptaan Allah berupa gambar.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut : “Adakah pengaruh media Papan Flanel terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak pada kelompok A di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media Papan Flanel terhadap aspek perkembangan nilai agama dan moral anak pada kelompok A Di BA Aisyiyah 8 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2019/2020

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Penelitian ini
  - b. sebagai bentuk ikut berperan aktifnya peneliti dalam dunia keilmuan. Sehingga dapat dijadikan sebagai perbandingan atau referensi gagasan dalam suatu bidang keilmuan tertentu maupun penelitian-penelitian di kemudian hari.
  - c. Untuk mengetahui permasalahan yang aktual terjadi di saat penelitian ini dilaksanakan.

## 2. Manfaat Praktis.

### a. Bagi siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang baru berupa tindakan-tindakan atau kegiatan yang diberikan di dalam penelitian ini.

### b. Bagi guru.

- 1) Guru memperoleh solusi untuk permasalahan yang terjadi di sekolah.
- 2) Guru memperoleh pengetahuan mengenai ragam tindakan kelas atau tindakan terhadap aspek lainnya, sehingga tidak monoton dengan tindakan yang selama ini diterapkan di sekolah.

### c. Bagi sekolah.

- 1) Terjalannya hubungan yang harmonis antara peneliti dengan pihak sekolah sebagai mitra dalam penelitian.
- 2) Sekolah memperoleh pengetahuan sekaligus wawasan mengenai solusi yang aktual terhadap permasalahan yang terjadi.

### d. Bagi peneliti lain.

- 1) Dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti lain dalam suatu bidang ilmu yang relevan.
- 2) Sebagai tolok ukur perkembangan permasalahan yang aktual di bidang pendidikan.